



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1798-1808

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Neraca Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2021

Diky Syamhenri Siregar^{1✉}, Noni Rozaini²

Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: dikysyamhenri@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar terhadap neraca perdagangan di Provinsi Sumatera Utara. Pembangunan ekonomi tidak pernah lepas dari pertumbuhan ekonomi, karena pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan memudahkan proses pembangunan ekonomi. Fenomena globalisasi menyebabkan interaksi antar negara di berbagai belahan dunia semakin intensif. Intensitas hubungan terutama sangat dipengaruhi oleh kepentingan antar negara untuk melengkapi kebutuhan satu negara dengan negara lain. Cara untuk memenuhi kebutuhan masing-masing negara tergantung pada kegiatan perdagangan internasional mereka. Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi yang berkaitan langsung dengan aktivitas ekspor dan impor. Adanya pengaruh dari ekspor dan impor secara tidak langsung mempengaruhi baik dari neraca perdagangan dan juga nilai tukar. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap neraca perdagangan di Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan serta tidak signifikan dan juga positif serta negatif dari pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap neraca perdagangan.

Kata Kunci: *Ekspor, Impor, Perdagangan*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of exports, imports and exchange rates on the trade balance in North Sumatra Province. Economic development is never separated from economic growth, because economic development encourages economic growth, and vice versa economic growth will facilitate the process of economic development. The phenomenon of globalization causes interactions between countries in various parts of the world to intensify. The intensity of the relationship is especially strongly influenced by interests between countries to complement the needs of one country with another. The way to meet the needs of each country depends on their international trade activities. North Sumatra is one of the provinces directly related to export and import activities. The influence of exports and imports indirectly affects both the trade balance and the exchange rate. Therefore the purpose of this study is to analyze the effect of exports, imports, and exchange rates on the trade balance in North Sumatra Province. The results of the study show that there are significant and insignificant as well as positive and negative effects of exports, imports and exchange rates on the trade balance.

Keywords: *Export, Import, Trade*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah serangkaian upaya pembangunan berkelanjutan yang mencakup seluruh kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang tertuang dalam UUD 1945. Secara umum, pembangunan di negara berkembang seperti Indonesia lebih ditekankan pada pembangunan di sektor ekonomi, alasannya karena jika ekonomi mengalami pertumbuhan yang signifikan, hal ini akan membawa perubahan kemajuan pembangunan di berbagai bidang lainnya.

Pembangunan ekonomi tidak pernah lepas dari pertumbuhan ekonomi, karena pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan memudahkan proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat meningkat.

Menurut teori klasik Adam Smith (dalam Suryana, 2000) terdapat 2 aspek utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu (1) total pertumbuhan output PDB dan (2) pertumbuhan penduduk. Total pertumbuhan output PDB dapat dicapai jika suatu negara memperoleh keuntungan dari kegiatan spesialisasi. Peminatan dapat terwujud jika ada pasar yang luas untuk mengakomodasi produksi. Menurut Smith, pasar yang luas dapat diperoleh dengan melakukan perdagangan

internasional. Kegiatan perdagangan internasional sendiri dapat dibagi menjadi dua jenis kegiatan perdagangan, yaitu kegiatan ekspor dan kegiatan impor

Fenomena globalisasi menyebabkan interaksi antar negara di berbagai belahan dunia semakin intensif. Intensitas hubungan terutama sangat dipengaruhi oleh kepentingan antar negara untuk melengkapi kebutuhan satu negara dengan negara lain. Cara untuk memenuhi kebutuhan masing-masing negara tergantung pada kegiatan perdagangan internasional mereka. Perdagangan internasional tentu membutuhkan mata uang yang disepakati untuk digunakan dalam transaksi perdagangan, yaitu dolar AS (Amerika Serikat). Penggunaan dolar AS menyebabkan nilai tukar rupiah terhadap dolar berfluktuasi dari waktu ke waktu. Hal ini dapat menimbulkan risiko perubahan nilai tukar mata uang yang timbul dari ketidakpastian nilai tukar itu sendiri (Muzaky, 2015).

Perubahan nilai tukar ini memiliki efek langsung pada perkembangan harga barang dan jasa di negara tersebut. Selain itu, nilai tukar suatu mata uang ditentukan oleh hubungan penawaran-permintaan mata uang tersebut. Jika permintaan untuk mata uang meningkat, sementara pasokannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan naik. Jika penawaran mata uang meningkat, sementara permintaannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan melemah. Arus perdagangan dapat dipengaruhi oleh kebijakan nilai tukar dalam upaya menjaga daya saing ekspor dan menekan impor untuk menurunkan defisit transaksi berjalan. Pengaruh kebijakan nilai tukar terhadap perekonomian dapat dilihat melalui dua sisi, yaitu permintaan dan penawaran.

Perubahan permintaan dan penawaran terjadi sebagai akibat dari perdagangan barang dan jasa, perubahan arus modal, aktivitas pemerintah, perubahan cadangan devisa, dan perubahan keadaan sosial-politik suatu negara. Interaksi antara sisi permintaan dan sisi penawaran akan secara langsung mempengaruhi arus perdagangan internasional, yang dalam indikator makro tercermin dalam neraca perdagangan (Mankiw, 2008).

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi yang berkaitan langsung dengan aktivitas ekspor dan impor. Adanya pengaruh dari ekspor dan impor secara tidak langsung mempengaruhi baik dari neraca perdagangan dan juga nilai tukar. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap neraca perdagangan di Provinsi Sumatera Utara periode 2016-2021.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian khususnya bagaimana Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Neraca Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pendekatan dan indikator pembahasan dalam analisa data penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Dari data yang dikumpulkan pada periode tahun 2016-2021 maka dapat diketahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: NERACA

Method: Least Squares

Date: 04/07/23 Time: 06:15

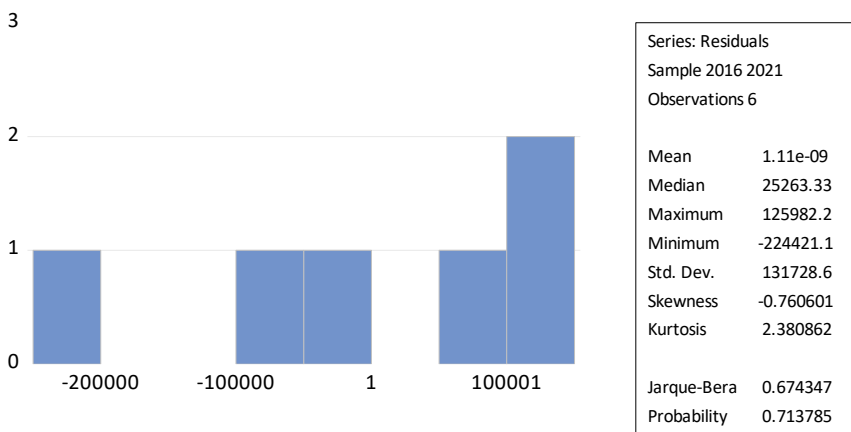
Sample: 2016 2021

Included observations: 6

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-			
	1086394			
C	.085861	2592121.	-0.419114	0.7159
EKSPOR	3	0.062743	13.68469	0.0053
	-			
	0.46463		-	
IMPOR	7	0.082556	5.628129	0.0301
	-		-	
KURS	1.856713	193.3818	0.009601	0.9932

	0.98979	Mean dependent	42483
R-squared	2	var	49.
Adjusted R-squared	0.97448	S.D. dependent	130380
	0	var	1.
	208281.	Akaike info	27.565
S.E. of regression	2	criterion	89
Sum squared resid	8.68E+1		27.427
	0	Schwarz criterion	06
	-		
	78.6976	Hannan-Quinn	27.0101
Log likelihood	6	criter.	5
	64.6420	Durbin-Watson	3.0621
F-statistic	5	stat	46
	0.01527		
Prob(F-statistic)	3		

Hasil Estimasi Uji Normalitas



Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan $\alpha > 0,05$ jika lebih dari maka data berdistribusi normal. Dilihat pada tabel dan dapat dilihat nilai probabilitas $0,714 > 0,05$ serta nilai Jarquebera adalah $0,674347$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan normal dan memenuhi syarat.

Hasil Estimasi Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 04/07/23 Time: 06:41

Sample: 2016 2021

Included observations: 6

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.72E+12 0.00393	929.3124 44.2893	NA
EKSPOR	7	2 23.9584	1.124924
IMPOR	0.006816 37396.5	4	1.177258
KURS	3	1015.623	1.122677

Uji multikolinearitas melihat dan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Karena model regresi terbaik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Di sini untuk menguji multikolinearitas menggunakan sistem VIF dengan cara melihat bahwa nilai VIF atau Variance Inflation Factor tidak boleh lebih dari 10. Model data regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari multikolinearitas. Dan dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10, maka data tidak terdapat indikasi masalah multikolinearitas.

Hasil Estimasi Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

	0.71274			
F-statistic	0	Prob. F(3,2)		0.6286
	3.10020	Prob.	Chi-	
Obs*R-squared	3	Square(3)		0.3764
Scaled explained	0.23783	Prob.	Chi-	
SS	1	Square(3)		0.9713

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 04/07/23 Time: 06:46

Sample: 2016 2021

Included observations: 6

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-			
	8.61E+1		-	
C	0	2.55E+11	0.338244	0.7674
	-			
	7009.09			
EKSPOR	3	6163.615	-1.137172	0.3734
	-			
	4477.92		-	
IMPOR	3	8110.035	0.552146	0.6363
	1321037			
KURS	6	18997149	0.695387	0.5587

	0.51670	Mean dependent	1.45E+
R-squared	0	var	10
	-		
Adjusted R-squared	0.20824	S.D. dependent	1.86E+1
	9	var	0
	2.05E+1	Akaike info	50.556
S.E. of regression	0	criterion	15
Sum squared resid	8.37E+2		50.417
	0	Schwarz criterion	33
	-		
	147.668	Hannan-Quinn	50.000
Log likelihood	5	criter.	42
	0.71274	Durbin-Watson	3.1904
F-statistic	0	stat	48
	0.62858		
Prob(F-statistic)	6		

Uji Heteroskedastisitas menguji apakah timbul kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Hasil kriteria pengambilan keputusan dari uji Breusch-Pagan, di mana nilai value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. Chi square (3) pada pada Obs*R-Square yaitu sebesar 0,3764. Oleh karena nilai p value $0.3764 > 0.05$ maka terima H_0 atau berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

Hasil Estimasi Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 1 lag

	10.7559		
F-statistic	5	Prob. F(1,1)	0.1884
	5.48962	Prob. Chi-	
Obs*R-squared	0	Square(1)	0.0191

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/07/23 Time: 06:58

Sample: 2016 2021

Included observations: 6

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	252838 0.08016	1318119.	1.918172	0.3059
EKSPOR	8 0.00663	0.035599	2.252015	0.2660
IMPOR	6 -	0.034112	0.194544	0.8777
KURS	233.740 3 -	106.9655	-2.185193	0.2732
RESID(-1)	1.50903 2	0.460123	- 3.279626	0.1884

R-squared	0.91493	Mean	dependent	1.11E-09
Adjusted R-squared	0.57468	S.D.	dependent	131728.6
S.E. of regression	85908.5	Akaike	info	25.434
Sum squared resid	7.38E+09	crit		86
Log likelihood	-	Schwarz	crit	25.261
		Hannan-Quinn		33
				24.740

	71.3045	criter.	19
	8		
	2.68898	Durbin-Watson	2.6305
F-statistic	7	stat	71
	0.42508		
Prob(F-statistic)	0		

Masalah autokorelasi timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain maka diperlukan pengujian. Dari data tabel di atas didapatkan nilai Prob Chi Square (1) yang merupakan nilai p value uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM, yaitu sebesar 0,0191 di mana $< 0,05$ sehingga terima H_1 atau yang berarti terjadi autokorelasi serial.

Hasil Estimasi Uji t (Parsial)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Atau untuk mengetahui hubungan dan signifikansi tiap variabel-variabel independen. Probabilitas ekspor sebesar $0,0053 < 0,05$, H_0 ditolak maka variabel memiliki pengaruh signifikansi. Probabilitas impor sebesar $0,0301 < 0,05$, H_0 ditolak maka variabel memiliki pengaruh signifikansi. Probabilitas kurs sebesar $0,9932 > 0,05$ H_0 diterima maka variabel tidak memiliki pengaruh signifikansi.

Hasil Estimasi Uji F-Statistik

Uji F-statistik pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil dari tabel estimasi nilai signifikansi statistik F sebesar $0.015273 < 0.05$, H_0 ditolak. maka kesimpulannya variabel independen yaitu ekspor, impor, dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu neraca perdagangan.

Hasil Estimasi Uji R-Square (R^2)

Menurut hasil estimasi olah data didapatkan hasil bahwa nilai R-square sebesar 0.989792, hal ini berarti 98.97% variasi Neraca Perdagangan dapat dijelaskan oleh variasi dari ke-tiga variabel independen yaitu

ekspor, impor, dan nilai tukar, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis teori dan estimasi data yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, penelitian ini telah mencapai hasil akhir dan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut analisis olah data regresi di atas menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan di Sumatera Utara.
2. Menurut analisis olah data regresi di atas menunjukkan bahwa Impor berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan di Sumatera Utara.
3. Menurut analisis olah data regresi di atas menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan di Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Farina, Fenim dan Achmad Husaini. (2017). Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per-Dollar Amerika Serikat (Studi Pada International Trade Center Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 50 No. 6*.
- Hamdani dan Haikal. (2018). *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor*. Cetakan kelima Jilid kedua. Bushindo: Jakarta.
- Mankiw, Gregory, N. 2008. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Muzaky. 2015. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, SBI, Pendapatan Perkapita, Dan Ekspor Terhadap Nilai Tukar Rupiah Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Ridwan, M. I.M. Saleh, A. Fitriani. (2010). Analisis Kinerja Ekspor Impor Komoditi Peternakan di Sulawesi Utara. *JIP*, Vol. 1 No. 1.
- Dewi, Risna dan Zuhrial M. Nawawi. (2022). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Kelompok Barang Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020. *Jurnal PAMATOR*.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan : Problematika dan Pendekatan*. Penerbit Salemba Empat Edisi Pertama, 2000.
- Wulandari, Sari dan Anggia Sari Lubis. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 8, Nomor 1, Maret 2019, pp.31-36*.